

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

14 September 2019, Hal. 453-458

ISSN: 2686-2972; e-ISSN: 2686-2964

Membentuk jiwa kewirausahaan melalui pendampingan proposal bisnis

Syifa Fitriani, Farid Ma'ruf

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta 55166

syifa.fitriani@ie.uad.ac.id

ABSTRAK

Dunia usaha di era teknologi 4.0 saat ini berkembang sangat pesat, baik dalam jumlah maupun jenisnya. Semua berkompetisi untuk memenangkan pasar dari produk yang mereka tawarkan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Ada yang serius menggeluti dengan memanfaatkan peluang yang ada, tetapi juga ada yang hanya coba-coba dengan trend yang ada pada saat ini. Program studi Teknik Industri sebagai salah satu program studi yang ada di UAD ini juga berusaha untuk mengambil peluang yang ada, yakni tentang kewirausahaan. Hal tersebut secara eksplisit tertuang menjadi salah satu visi program studi, yakni "Berjiwa *Entrepreneurship*". Salah satu strategi yang dilakukan untuk mengenalkan mahasiswa terhadap kewirausahaan adalah dengan cara membuat proposal bisnis. Proposal bisnis merupakan hal yang paling mendasar sebelum sebuah usaha itu dikerjakan. Proposal bisnis biasa digunakan untuk menilai seberapa layakah usaha yang akan kita kerjakan dan berapa lama *trend* usaha yang akan kita kerjakan itu bertahan. Kegiatan penyusunan proposal bisnis ini dilaksanakan dengan cara workshop sehari yang bertempat di laboratorium inovasi dan kewirausahaan program studi Teknik Industri. Kegiatan workshop ini melahirkan 3 proposal bisnis dengan jenis bisnis yang berbeda yang tentunya tidak hanya menguntungkan pemilik, tetapi juga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kata kunci: Kewirausahaan, Motivasi, Pemberdayaan, Proposal Bisnis, Workshop

ABSTRACT

The business world in this technology era 4.0 is developing fast both in numbers and kinds. Everyone is competing to win the market of the products they sell, from kids to adults. There are some people who take this situation seriously by taking the chances provided but there are also some people who only play with the current trends. Industrial Engineering Department as one of the departments in UAD also takes the chance of entrepreneurship. This becomes one of the vision of the department which is "having the spirit of entrepreneurship". One of the strategies to introduce entrepreneurship to the students is by creating a business proposal. A business proposal is a very basic thing in a business before the business runs. A business proposal is usually used to measure how worthy is our business and how long will the trend stay. The activity of composing the business proposal will be held as a one-day workshop at the laboratory of innovation and entrepreneurship in Industrial Engineering Department of UAD. This workshop has resulted in 3 business proposals with different kinds of business which are not only profitable for the owners but also profitable for the societies.

Keywords: Business Plan, Development, Entrepreneurship, Motivation, Workshop,

PENDAHULUAN

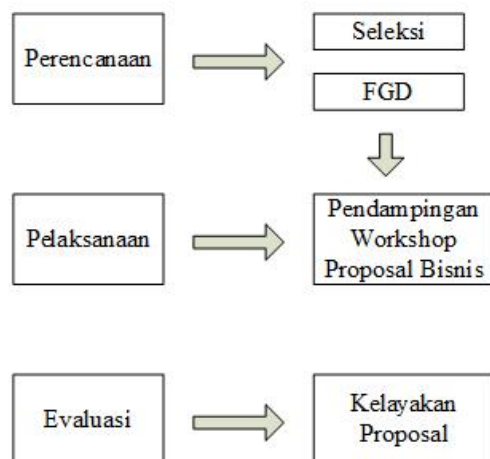
Perkembangan dunia usaha semakin lama mengalami peningkatan, baik dalam jumlah maupun jenisnya. Berdasarkan data, pada tahun 2016 jumlah wirausaha baru berdasar sensus ekonomi meningkat sebesar 17,6% dari tahun sebelumnya [1]. Meningkatnya jumlah usaha ini sebenarnya mampu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Membuka usaha baru dapat menjadi salah satu alternatif bagi para mahasiswa setelah mereka selesai menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

Hal yang perlu diperhatikan dalam wirausaha adalah ulet dan terampil dalam praktek menjalaninya. Ketrampilan itu dapat dipelajari dengan berlatih ketika masih menempuh perkuliahan. Akan tetapi pada kenyataannya, mahasiswa belum banyak yang tertarik mencoba untuk membuka usaha sebelum lulus sarjana, dikarenakan jiwa keinginan wirausaha belum tumbuh dari dalam diri mahasiswa.

Melihat hal ini, maka program studi teknik industri merancang visi program studi yaitu membentuk mahasiswa lulusan yang berjiwa *étrepreneurship*. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan memberikan seminar berbentuk motivasi melalui pengalaman-pengalaman wirausaha sukses, diharapkan mahasiswa mampu mengambil semangat dan manfaat dari para pelaku usaha. Menyelenggarakan seminar saja dirasa tidak cukup untuk melatih ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha. Strategi yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan kegiatan proposal bisnis. Proposal bisnis merupakan perencanaan bisnis sebelum sebuah bisnis dikerjakan, digunakan untuk menilai kelayakan dari usaha yang dikerjakan dan melihat lamanya *trend* usaha dapat bertahan. Gagalnya calon pengusaha atau pengusaha diawal usaha mereka adalah akibat tidak mampu merancang perencanaan bisnis (*business plan*) yang baik [2]. Menurut Zimmerer et al [3], rencana usaha adalah ringkasan tertulis dari usulan pendirian perusahaan wirausaha, rincian kegiatan operasi dan rencana keuangannya, peluang pasar dan strategi serta ketrampilan dan kemampuan manajer pada prosesnya. Berdasarkan hal tersebut, maka pada kegiatan ini akan diselenggarakan pendampingan proposal bisnis bagi mahasiswa.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa aktif program studi teknik industri. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan meliputi seleksi mahasiswa yang akan mengikuti pendampingan pembuatan proposal dan *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai tema bisnis. Tahap pelaksanaan meliputi pendampingan berupa workshop pembuatan proposal bisnis. Tahap evaluasi dilakukan dengan uji kelayakan proposal oleh internal.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada Juni 2019. Proses seleksi dilakukan dengan memilih mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha. Setelah proses seleksi didapatkan tiga grup yang masing-masing grup terdiri dari tiga orang mahasiswa. Pada perencanaan dilakukan juga kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk membahas tema jenis usaha. Tahap pelaksanaan berupa *workshop* pendampingan proposal bisnis yang diselenggarakan bulan Juli 2019. Tahap akhir evaluasi berupa *review* kelayakan proposal oleh internal. Ketiga pelaksanaan kegiatan dilakukan di Laboratorium Inovasi dan Wirausaha.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan keluaran akhir tiga buah proposal bisnis. Pada setiap tahapan kegiatan berlokasi di Laboratorium inovasi dan kewirausahaan. Tema bisnis yang dipilih adalah *sociopreneurship*, yang mana jenis bisnis ini bukan hanya berorientasi pada keuntungan, akan tetapi dapat berdampak bermanfaat di masyarakat. Selama pembuatan proposal, peserta diberikan pendampingan taktis dan strukur. Pendampingan taktis berupa langkah tindak lanjut agar proposal yang dibuat dapat direalisasikan, sedangkan pendampingan struktur berupa konten proposal yang harus dituangkan dalam proposal bisnis.

Selama *workshop* proposal, peserta dikumpulkan di Laboratorium Inovasi dan Kewirausahaan, mereka tidak diperkenalkan meninggalkan ruangan sampai dengan proposal bisnis selesai dikerjakan. Mereka diwajibkan mengumpulkan lengkap hasil proposal bisnis yang telah mereka diskusikan sebelumnya, baik dengan dosen pendamping atau anggota kelompok mereka sendiri. Setelah proposal dikumpulkan, maka dilakukan *review* seklaigus penilaian oleh pendamping terhadap kelayakan proposal yang telah dibuat, kemudian apabila diperlukan perbaikan, maka harus diperbaiki kembali. Tabel 1 merupakan peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan pengabdian ini.

Tabel 1. Daftar peserta kegiatan pendampingan

No	Nama Mahasiswa	Judul proposal
1	Yeyet Maryasa	Inovasi Olahan Nanas Menjadi Coklat Nanas (<i>Chocobos</i>)
2	Tiwi Yopita Sari	
3	Indri Sakinah Isma	
4	Dedi Adi Saputra	Kopi Biji Salak
5	Desi Purnama Ramadhan	
6	Salman Derpendi Akmal	
7	Afif Naufal Hibatullah	
8	Akhid Ahmad Dani	Desa Pariwisata Dusun Batoer

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi berjalan dengan lancar. Peserta antusias untuk bertanya dan diskusi dengan pendamping. Diskusi berjalan aktif, terutama ketika proses evaluasi kelayakan proposal. Peserta memaparkan apa yang telah mereka buat, kemudian menerima masukan-masukan agar dihasilkan proposal yang lebih baik. Gambar 2 merupakan dokumentasi kegiatan pendampingan proposal bisnis yang telah dilakukan.



Gambar 2. Pendampingan proposal bisnis

Kendala yang ada pada proses kegiatan ini adalah belum adanya proses *review* yang dilakukan oleh pihak eksternal. Harapannya pada proses selanjutnya, perlu mengundang pihak eksternal sebagai bahan masukan bagi proposal bisnis peserta sehingga rencana usaha mereka dapat terealisasi.

Kegiatan pendampingan ini diharapkan akan berkelanjutan sampai rancangan bisnis mereka dapat terealisasikan. Sehingga ketika nanti mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan, mereka telah memiliki usaha sendiri dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Dampak Pengabdian

Melalui pendampingan proposal bisnis, dapat memperkenalkan mahasiswa proses yang dibutuhkan untuk membuat sebuah bisnis yang berkelanjutan, tidak hanya sekedar berkeinginan berwirausaha. Melalui proposal bisnis mahasiswa menjadi mampu mengidentifikasi kebutuhan membuat bisnis, seperti target pasar, rencana anggaran, proses produk atau jasa, strategi konsumen dan lainnya. Merancang proposal bisnis merupakan langkah awal pembentukan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa sebelum mereka membuka bisnis yang sesungguhnya.

KESIMPULAN

Telah diselenggarakan pengabdian berupa *workshop* pendampingan menyusun proposal bisnis untuk mahasiswa aktif program studi teknik industri UAD. Kegiatan ini diselenggarakan pada Bulan Juni sampai dengan Agustus 2019 berlokasi di Laboratorium Inovasi dan Kewirausahaan Kampus 4 UAD. Kegiatan berlangsung lancar dan mampu menghasilkan 3 buah proposal bisnis yang siap ditindaklanjuti sebagai bahan berwirausaha bagi mahasiswa dan membentuk jiwa berwirausaha secara aplikatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini. Diantaranya 1) LPPM UAD yang telah memberikan ijin dan mendanai setiap kegiatan pengabdian ini. 2) Ketua Program Studi Teknik Industri UAD yang telah memberikan ijin dan kesempatan dengan menjadikan mahasiswa sebagai peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2016). *Wirausaha Sensus Ekonomi*. <http://bps.go.id>, (online accessed 04 September 2019)
- [2] Kasali, Rhenald dkk. (2010). *Modul Kewirausahaan untuk Program Strata*. Jakarta: PT. Mizan Publika
- [3] Zimmerer, T.W., Scarborough, N.M., dan Pratiknyo, Y.S. (2014). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Prenhallindo.

